

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Pendekatan cross-sectional dipilih karena penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu penerapan budaya organisasi (variabel independen) dan kinerja perawat (variabel dependen), melalui pengumpulan dan analisis data numerik (Sugiyono, 2022). Desain korelasional digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antarvariabel tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian (Arikunto, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dianalisis guna memperoleh kesimpulan (Widodo et al., 2023).

Dalam penelitian ini, pooulasi yang digunakan adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, dengan total sebanyak 150 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian. Dalam studi ini, peneliti menetapkan sekitar 63 responden sebagai sampel. Jumlah tersebut dipilih dengan mempertimbangkan bahwa dapat mewakili populasi dalam penelitian ini, yang diperoleh menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presepsi (5%)

dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{150 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{2,4}$$

$$n = 62,5$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel di atas besar sampel adalah 62,5 responden, maka dibulatkan menjadi 63 responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu Teknik pemilihan sampel secara acak dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, namun tetap mempertahankan sifat objektif.

Kriteria sampel :

- 1) Responden adalah perawat rawat inap yang berdinasi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- 2) Responden yang bersedia dan telah setuju menandatangani *informed consent* yang diberikan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan sampel diatas selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Peneliti mengambil 63 responden perawat rawat inap yang ada di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa di ruang rawat inap.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Budaya organisasi	Budaya Organisasi diartikan sebagai nilai-nilai, norma, dan	Kuesioner responden dengan Self-administered questionnaire (angket tertutup)	Skala liket: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 =	Liket Ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		keyakinan bersama yang memengaruhi perilaku individu dalam organisasi.	Robbins & Judge - Inovasi & Pengambilan Risiko : 1, 2 - Perhatian terhadap detail: 3, 4 - Outcome orientation : 5, 6, 7 - People Orientation : 8, 9, 10 - Team Orientation : 11, 12, 13 - Aggressiveness : 14, 15 - Stability : 16, 17	Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju Skoring : Skor tertinggi dikurangi skor total terendah lalu dibagi tiga 17-39 = Rendah 40-62 = Cukup 63-85 = Tinggi	
2.	Kinerja perawat	Kinerja perawat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil kerja perawat dalam tugas keperawatan yang mencakup kualitas asuhan,	Self-administered questionnaire (angket tertutup) Nursalam Kualitas Asuhan : 1, 2, 3 Kuantitas Pekerjaan: 4, 5	Skala liket : 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju	Liket ordinal

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
		kuantitas pekerjaan, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian, dan hubungan interpersonal.	Timeliness : 6, 7 Efektivitas : 8, 9 Independence : 10, 11 Hubungan Interpersonal : 12, 13	Skoring : skor tertinggi : dikurangi skor terendah lalu dibagi tiga 13–30 Rendah 31-48 Cukup 49-65 Tinggi	= =

D. Variabel Penelitian

Variabel Independent (bebas) adalah budaya organisasi

Variabel Dependent (terikat) adalah kinerja perawat

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan peneliti adalah kuesioner, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kertas untuk mengumpulkan data responden. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, pilihan jawaban telah disediakan sehingga responden bisa langsung mengisinya. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian, yaitu demografi, kuesioner budaya organisasi, dan kuesioner kinerja perawat. Instrument ini ditujukan kepada perawat rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa, guna untuk menganalisis hubungan antara penerapan budaya organisasi dengan kinerja perawat.

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini berisikan data diri responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan tingkat akhir, lama bekerja di rumah sakit.

2. Kuesioner budaya organisasi

Tabel 3. 2 Kuesioner Budaya Organisasi

Instrument	Jumlah soal	Favorabel	Unfavorabel
Inovasi & Pengambilan	2	1, 2	-
Perhatian terhadap detail	2	3, 4	-
Orientasi pada hasil (Outcome orientation)	3	5, 6, 7	-
Orientasi pada individu (People Orientation)	3	8, 9, 10	-
Orientasi pada tim (Team Orientation)	3	11, 12, 13	-
Agresivitas/Kompetisi (Aggressiveness)	2	14, 15	-
Stabilitas (Stability)	2	16, 17	-

3. Kuesioner kinerja perawat

Tabel 3. 3 Kuesioner Kinerja Perawat

Instrument	Jumlah soal	Favorabel	Unfavorabel
Kualitas asuhan	3	1, 2, 3	-
Kuantitas Pekerjaan	2	4, 5	-
Ketepatan waktu (Timeliness)	2	6, 7	-
Evektivitas	2	8, 9	-
Kemandirian (Independent)	2	10, 11	-
Hubungan interpersonal	2	12, 13	-

F. Prosedur Penelitian

1. Prosedur penelitian

Setelah dilakukan penyusunan kriteria diatas selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner. Tujuan penyebaran kuesioner adalah sebagai alat pengumpulan data penelitian dalam bentuk pernyataan.

Berikut tahapan yang dilakukan peneliti sebelum proses pengambilan data penelitian :

- a. Membuat persuratan dari Universitas Ngudi Waluyo meliputi surat izin studi pendahuluan ke RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dan menunggu balasan.
 - b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan uji validitas dan reabilitas di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran dan menunggu surat balasan.
 - c. Mengajukan surat Ethical Clearance ke KEP UNW.
 - d. Membuat surat permohonan izin melaksanakan penelitian dan mengambil data dengan membawa surat Ethical Clearance sebagai lampiran.
 - e. Memberikan surat permohonan izin penelitian dan mengambil data serta memberikan surat Ethical Clearance dengan nomer : 852/KEP/EC/UNW/2025 kepada RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dan menunggu balasan.
 - f. Melakukan penelitian dan mencari data di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dengan membagikan kuesioner tertutup kepada perawat di rawat inap.
 - g. Mengolah data hasil dan menganalisis hubungan penerapan budaya organisasi dengan kinerja perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
2. Pemilihan asisten penelitian
- Untuk membantu dan mempermudah dalam pengambilan data , maka peneliti memerlukan asisten, kriteria asisten :
- a. Mahasiswa atau mahasiswi aktif dari program studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan tingkat pendidikan setara dengan peneliti.
 - b. Memahami isi dari kuesioner serta cara pengisiannya.
3. Tugas asisten penelitian
- a. Membantu peneliti dalam membagikan kuesioner kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- b. Membantu peneliti dalam memeriksa dan mengoreksi kuesioner yang telah diisi oleh responden.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek penting dalam setiap penelitian. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin kepada bidang keperawatan. Penelitian ini juga akan memperoleh persetujuan etik dari Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan. Selain itu, prinsip etika penelitian diterapkan untuk perlindungan bagi responden, mencegah kekhawatiran, serta dampak yang mungkin timbul selama proses penelitian berlangsung.

1. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada calon responden mengenai kesediaan untuk berpartisipasi, peneliti akan memberikan lembar persetujuan dan meminta responden untuk menandatanganinya.

2. Manfaat (*beneficience*)

Penelitian dilaksanakan dengan mempertimbangkan baik manfaat maupun potensi terjadinya kerugian. Peneliti mengikuti prosedur yang diterapkan untuk memastikan manfaat maksimal bagi subjek yang terlibat dalam penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam penyajian hasil penelitian, identitas responden tidak akan dicantumkan secara lengkap. Sebagai gantinya, nama responden akan disamarkan dengan menggunakan inisial dari nama responden.

4. Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden atau kelompok tertentu dalam melaporkan hasil penelitian.

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti menunjukkan sikap keadilan dengan memberikan perlakuan yang adil kepada setiap responden dan tidak membedakan.

6. Tidak merugikan (*non malficience*)

Penelitian yang dilakukan kepada responden tanpa mengandung unsur bahaya atau merugikan dan memperburuk keadaan.

H. Pengolahan Data

Data akan diolah setelah seluruh informasi yang diperlukan telah terkumpul secara lengkap, berikut Langkah-langkahnya :

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Proses editing dilakukan untuk memeriksa, meninjau, dan memastikan kembali kelengkapan jawaban dalam kuesioner, hal ini perlu dilakukan untuk memastikan apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Kode (*coding*)

Koding merupakan kegiatan mengubah data menjadi angka (numerik).

Pengkodean variabel budaya organisasi.

Rendah = 1

Cukup = 2

Tinggi = 3

Pengkodean variabel kinerja.

Rendah = 1

Cukup = 2

Tinggi = 3

3. Penetapan data (*scoring*)

Setelah seluruh data terkumpul, langkah pertama adalah memeriksa kelengkapan data. Selanjutnya, dilakukan tabulasi dan pemberian skor. Proses scoring dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap sub variabel berdasarkan data serta jumlah butir pertanyaan yang sesuai. Setelah itu, skor dari masing-masing sub variabel dijumlahkan. Berikut system penilaian untuk variabel budaya organisasi dan kinerja.

Tabel 3. 4 Pertanyaan variabel budaya organisasi

Jawaban	Skor
Sangat setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Netral	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

Variabel budaya organisasi

3 ketentuan kategori

Skor minimum = $1 \times 17 = 17$

Skor maksimum = $5 \times 17 = 85$

Rentang kategori = $(85-17) : 3 = 22,67 (23)$

Setelah diterapkan kriteria di atas maka responden mendapat skor :

17-39 : rendah

40-62 : cukup

63-85 : tinggi

Tabel 3. 5 Pertanyaan variabel kinerja

Jawaban	Skor
Sangat setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Netral	Skor 3
Tidak setuju	Skor 2
Sangat tidak setuju	Skor 1

3 ketentuan kategori

Skor minimum = $1 \times 13 = 13$

Skor maksimum = $5 \times 13 = 65$

Rentang kategori = $(65-13) : 3 = 17,33 (18)$

Setelah diterapkan kriteria di atas maka responden mendapat skor :

13-30 : rendah

31-48 : cukup

49-65 : tinggi

4. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses penambahan, pengurutan, dan penilaian setelah menyelesaikan hasil dari responden.

5. Masukkan data (*entry data*)

Proses ini melibatkan input data ke dalam computer untuk kemudian dianalisis menggunakan program SPSS.

6. Pembersihan (*cleaning*)

Peneliti melakukan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam proses entri data.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi satu variabel secara tunggal. Pendekatan ini berfokus pada penyajian karakteristik variabel melalui ukuran distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata, median, modus. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum mengenai pola data sebelum peneliti melanjutkan ke tahap analisis yang lebih mendalam (Sugiyono, 2022).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik statistik yang diterapkan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel. Salah satu metode yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah Uji Chi-Square, yang berfungsi untuk menganalisis hubungan antar variabel bebas dan terikat dengan skala likert ordinal yang data berbentuk ordinal dan tidak selalu memenuhi asumsi normalitas. Uji Hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi yaitu nilai p value = 0,000, $\alpha = 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan kinerja perawat (Nursalam, 2020). Melalui